BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset*s (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Pada tahun 2012 PT Bank Bukopin Tbk mengalami penurunan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diikuti dengan penurunan *Return On Asset*s (ROA) dari tahun sebelumnya. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyebutkan bahwa pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berbanding terbalik terhadap *Return On Asset*s (ROA). Dan berdasarkan hasil pengujian koefisien Korelasi terdapat hubungan yang kuat antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset*s (ROA). Dan besar pengaruh dari hasil pengujian Koefisien Determinasi diperoleh bahwa sebagian dari besarnya *Return On Asset*s (ROA) dapat dipengaruhi oleh faktor lain selain Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Hal ini lah yang menjawab fenomena pada tahun 2012 PT Bank Bukopin Tbk dimana penurunan *Return On Asset*s (ROA) dipengaruhi oleh faktor lain di luar

besarnya rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Serta dari hasil pengujian hipotesis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset*s (ROA) diperoleh Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset*s (ROA).

2) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset*s (ROA). Dari hasil penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi pada PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2012 dimana *Return On Asset*s (ROA) mengalami penurunan yang tidak diikuti rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ditahun yang sama. Penurunan *Return On Asset*s (ROA) dipengaruhi oleh faktor lain di luar rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang diperoleh dari hasil pengujian Koefisien Determinasi bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi sebagian dari besarnya *Return On Asset*s (ROA), sisanya dipengaruhi faktor lain.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1) Sebagai faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset*s (ROA) hendaknya pihak manajemen bank dapat menjaga stabilitas antara

pendapatan dan biaya agar bank mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan pendapatan yang dapat diperoleh dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit serta bunga atas tabungan, giro dan deposito. Kemudian dari sektor biaya operasional pihak manajemen bank pun perlu menekan biaya operasional dengan cara melakukan validasi setiap biaya yang hendak dikeluarkan bank misalnya menghindari biaya estimasi kerugian yang terlalu besar.

2) Dari segi kredit pihak manajemen bank sebaiknya mengoptimalkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) untuk meningkatkan *Return On Asset*s (ROA) dengan cara memperluas penyaluran dana nasabah berupa kredit serta sebaiknya pihak manajemen bank terus melakukan pengawasan (*monitoring*) setelah kredit dicairkan sehingga apabila ada indikasi terjadinya kemacetan atau timbulnya kredit bermasalah yang dapat menghambat peningkatan laba dapat diminimalisir dengan segera.

5.2.2 Saran Akademik

1) Bagi Pengembangan Ilmu

   Disarankan pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

2) Bagi Peneliti lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa *Return On Asset*s (ROA) dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).